

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran dengan *blended learning* dilakukan dengan kombinasi antara pembelajaran daring dan luring. Ketika pelaksanaannya dengan sistem 50% peserta didik secara daring dan 50% peserta didik secara luring di ruang kelas. Jam pelajaran yang berkurang sehingga waktu pelaksanaan pembelajaran juga berkurang. Proses pembelajaran dari awal pencarian informasi dilakukan peserta didik baik secara daring maupun luring secara individu. Kemudian guru memberikan materi yang terkait pada bab tersebut untuk mematangkan informasi yang telah mereka dapatkan sebelum melaksanakan diskusi. Diskusi informasi ini berlangsung secara kelompok yang dibagi sesuai peserta didik yang daring dan yang luring. Lalu proses konstruksi informasi dilakukan oleh perwakilan kelompok yang memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.

Evaluasi menjadi salah satu langkah melihat keberhasilan peserta didik dalam belajar. Evaluasi pembelajaran dengan *blended learning* pada mata pelajaran geografi terbagi menjadi penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Bagi kelas XI IPS penilaian keterampilan dilakukan dengan membuat sebuah karya berupa poster. Sedangkan untuk kelas XII IPS penilaian dilakukan dengan membuat kesimpulan kelompok berupa *powerpoint*. Selain itu, penilaian sikap juga dilakukan oleh guru dengan kehadiran, ketepatan waktu pengumpulan tugas, kerapian saat belajar dan sikap sopan santun dengan guru dan teman sebaya. Untuk penilaian pengetahuan juga dilakukan dengan beberapa latihan soal, tugas tertulis dan Penilaian Tengah Semester serta Penilaian Akhir Semester.

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran model *blended learning* secara internal yaitu pendidik dan peserta didik di SMA N 4 Kota Depok memiliki kesehatan jasmani yang baik untuk mendukung kelancaran proses belajar secara *blended learning*. Faktor Psikologis peserta didik di SMAN 4 Kota Depok secara keseluruhan memiliki kesehatan psikologis yang bagus

yaitu bersemangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan pendidik secara luring maupun daring. Faktor Eksternal berupa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran daring di rumah dan pembelajaran luring di sekolah.

5.2 Implikasi

Dengan seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan implikasi penelitian yaitu pembelajaran dengan model *blended learning* pada mata pelajaran geografi di kelas XI dan XII IPS SMAN 4 Kota Depok adalah menjadi alternatif model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *blended learning* dapat digunakan agar kegiatan belajar saat mata pelajaran geografi menjadi semakin bervariasi. Selain itu, penerapan pembelajaran *blended learning* dapat membuka kesempatan bagi guru geografi dalam mempelajari teknologi untuk nantinya diterapkan pada materi-materi di mata pelajaran geografi.

Penerapan model pembelajaran *blended learning* juga memungkinkan untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya. Dengan begitu, peserta didik dan pendidik tidak terbatas pada pembelajaran di ruang kelas saja atau hanya melaksanakan pembelajaran secara tatap muka saja.

5.3 Rekomendasi

Bersumber pada seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan tentang Implementasi Model *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 4 Kota Depok yang sudah dijelaskan pada bagian temuan dan asil penelitian maka terkandung rekomendasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran model *blended learning* pada mata pelajaran geografi yang sudah sesuai dengan langkah perencanaan pembelajaran *blended learning* perlu untuk dipertahankan. Walaupun begitu, guru geografi dan pihak sekolah perlu untuk tetap mengeksplorasi *platform*

yang dapat digunakan dalam *blended learning* sehingga pembelajaran menjadi bervariasi.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran model *blended learning* pada mata pelajaran geografi sudah sesuai dengan sintaks model *blended learning*. Namun, perlu digaris bawahi bahwa peserta didik masih mendapatkan kesulitan ketika pembelajaran secara daring terkait dengan koneksi internet. Adapun kendala pada saat pembelajaran luring dimana peserta didik kesulitan untuk mendapatkan informasi apabila hanya bersumber dari buku paket.
- 3) Evaluasi pembelajaran yang dimiliki sekolah saat ini adalah evaluasi proses berupa penilaian sikap dan evaluasi hasil berupa penilaian keterampilan sudah cocok dengan pelaksanaan *blended learning*. Tetapi perlu untuk dikembangkan kembali agar pada pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran tidak hanya mengukur kemampuan peserta didik melalui penilaian pengetahuan, tetapi juga memperbanyak penilaian keterampilan peserta didik.
- 4) Faktor yang mempengaruhi pembelajaran *blended learning* secara internal dimana peserta didik memiliki kondisi jasmani yang memadai untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk faktor psikologis dimana peserta didik memiliki kondisi psikologis dalam diri yang membuat kesulitan dalam belajar. Maka dari itu, sekolah dan pihak orang tua perlu untuk selalu melakukan pengecekan kondisi psikologis setiap peserta didik. Lingkungan belajar dan tempat belajar menjadi faktor eksternal yang dimiliki peserta didik selama pembelajaran *blended learning* berlangsung terutama dalam mata pelajaran geografi di SMAN 4 Kota Depok.